

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab ini akan diuraikan beberapa hal penting yang menjadi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Studi Pelaksanaan Standar Proses di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Terpadu Ngabang Tahun pelajaran 2013/2014. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diungkapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyusun RPP, guru belum sepenuhnya mengacu pada ketentuan yang disyaratkan oleh BSNP, kelengkapan penyusunan komponen RPP yang dibuat baru mencapai 73,74%.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran produktif yang dilaksanakan oleh guru produktif di SMKN 1 Terpadu Ngabang belum sepenuhnya mengacu pada RPP yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran produktif dan mengacu pada RPP mencapai 72%.
3. Evaluasi pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru-guru produktif khususnya pada mata pelajaran produktif di SMKN 1 Terpadu Ngabang belum sepenuhnya tercapai. pelaksanaan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh guru-guru produktif di SMKN 1 Terpadu Ngabang mencapai 67%. Berdasarkan penafsiran persentase, pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMKN 1 Terpadu Ngabang kurang dari setengahnya telah dilaksanakan.

B. Saran

Astrada, 2014
Studi pelaksanaan standar proses di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 terpadu ngabang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Standar proses merupakan salah satu bagian yang penting dalam dunia pendidikan khususnya untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan standar pendidikan. Agar pelaksanaan standar proses di di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Terpadu Ngabang dapat terlaksana dengan baik, maka peneliti menyarankan kepada berbagai pihak yang terkait, yaitu:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Sebaiknya ada ketegasan dari pihak yang terkait untuk merancang RPP untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Sebaiknya melakukan pelatihan tentang pengembangan RPP agar RPP yang disusun dapat bermanfaat dengan baik.
 - c. RPP sebaiknya disusun untuk setiap sub kompetensi.
 - d. Tujuan-tujuan dalam RPP harus dikembangkan untuk setiap aspek.
 - e. Indikator dalam RPP harus mengacu pada kompetensi dasar dan dikembangkan untuk setiap aspek.
 - f. Skenario dibuat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi.
 - g. Alokasi waktu disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi.
 - h. Untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, RPP harus disusun dengan semua kelengkapannya.
 - i. RPP harus disesuaikan dengan keadaan sekolah.
2. Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya guru menjadikan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Guru sebaiknya teliti dalam membuka pelajaran, hal ini dimaksudkan agar siswa fokus dalam menerima materi yang akan disampaikan.
 - c. Guru sebaiknya mampu mengondisikan kelas agar semua siswa tetap fokus dalam menerima materi.
 - d. Dalam kegiatan penutup, guru sebaiknya berdiskusi kembali agar materi yang disampaikan dapat diukur tingkat ketercapaiannya.
3. Evaluasi Pembelajaran

Astrada, 2014

Studi pelaksanaan standar proses di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 terpadu ngabang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Evaluasi harus disusun mengacu pada indikator pencapaian kompetensi.
- b. Butir soal harus sesuai dengan tuntutan standar kompetensi.
- c. Pelaksanaan evaluasi harus sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.



Astrada, 2014

Studi pelaksanaan standar proses di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 terpadu ngabang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu